

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Umum MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Madrasah Ibtidaiyyah yang peneliti jadikan sebagai penelitian terletak di desa Pasuruhan Lor tepatnya di RT 01 RW 08 termasuk wilayah kecamatan Jati kabupaten Kudus.

##### a. Identitas Madrasah<sup>51</sup>

- 1) Nama Madrasah: MI NU Khurriyatul Fikri
- 2) Alamat  
Desa / Kecamatan : Pasuruhan Lor / Jati  
Kabupaten : Kudus  
Propinsi : Jawa Tengah
- 3) NSM : 1112331
- 4) Tahun Berdiri : 1963
- 5) Nomor Telepon : (0291) 443332
- 6) Alamat Email :  
[minu\\_khurriyatulfikri\\_jati@yahoo.co.id](mailto:minu_khurriyatulfikri_jati@yahoo.co.id)
- 7) Status : Terakreditasi A
- 8) No SK : 111233190041
- 9) Waktu Belajar : Sabtu s/d Kamis dari  
pukul 07.00 s.d 13.00
- 10) Kurikulum : K13
- 11) Status Tanah : Tanah wakaf NU
- 12) Organisasi Penyelenggara : BPPPMNU  
Khurriyatul Fikri
- 13) Jumlah pendidik : 14 Orang
- 14) Jumlah non Pendidik : 3 Orang
- 15) Jumlah Siswa : 286 Orang

##### b. Visi Dan Misi Madrasah

- 1) Visi  
“MI NU Khurriyatul Fikri sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam dengan ajaran

---

<sup>51</sup> Data Dokumentasi TU MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor, dikutip tanggal 25 September 2021

*Ahlussunnah wal Jama'ah* perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI NU Khurriyatul Fikri juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan teknologi era informasiglobalisasi yang sangat cepat. MI NU Khurriyatul Fikri ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut Berfikir Maju, Santun, Berprestasi, Dan Beraqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah”.

- 2) Misi
  - (a) Menyiapkan generasi beriman
  - (b) Bertaqwa, cerdas, trampil, mandiri
  - (c) Berakhlak mulia ala Ahlussunnah wal Jama'ah

### c. Kepegawaian

Guru memiliki tugas dalam bertanggung jawab melakukan aktivitas proses belajar mengajar secara efisien serta efektif. Buat menciptakan guru yang mempunyai kompetensi profesionalitas yang baik, perihal tersebut bagi para guru bisa ditempuh lewat pelatihan- pelatihan. Tidak hanya itu keberadaan guru di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus mempunyai peranan berarti dalam penerapan proses keguruan, terdapatnya karyawan pasti sangat diperlukan dalam melakukan tugas serta kewajibannya yang terpaut dengan penerapan keguruan itu sendiri.

Guru dan karyawan di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus berjumlah 14 guru. Adapun rincian dari guru meliputi laki-laki 3 orang dan perempuan 11 orang. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang guru dan karyawan yang ada di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Guru MI NU Khurriyatul Fikri<sup>52</sup>**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Tugas Mengajar
1	<b>Hj. Sumisih S.Pd.I</b>	Kepala	S.1	IPA, Akidah Akhlah, Tauhid
2	<b>Kumalasaki S.Pd.I</b>	Wakil Kepala	S. 1	Semua Pelajaran (Guru Kelas)
3	<b>Kusnudin M.Pd</b>	Sie. Kesiswaan	S.2	Semua Pelajaran (Guru Kelas)
4	<b>Muslikhah S.Ag</b>	Koord. LKS	S.1	Semua Pelajaran (Guru Kelas)
5	<b>Handa Mulya S.Pd.</b>	Bendahara	S.1	Semua Pelajaran (Guru Kelas)
6	<b>Churmah S.Pd.</b>	Guru	S.1	.SBK, Bahasa Jawa, BTA
7	<b>Sri Yuniati S.Pd.I</b>	Guru	S.1	Semua Pelajaran (Guru Kelas)
8	<b>Siti Noor Maliyah S.Ag.</b>	Sie. Koperasi	S.1	Semua Pelajaran (Guru Kelas)

<sup>52</sup>Data Dokumentasi TU MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor,  
dikutip tanggal 25 September 2021

9	<b>Sri Mulyati S.Pd</b>	Guru	S.1	Semua Pelajaran (Guru Kelas)
10	<b>Nur Laily Maulida S.Pd</b>	Guru''	S.1	Semua Pelajaran (Guru Kelas)
11	<b>Khoirun Nisa' S.Pd.I</b>	Sie. UKS	S.1	Semua Pelajaran (Guru Kelas)
12	<b>Muhammad Khoirul Faizin S.Pd.</b>	Guru	S.1	Bahasa Inggris, Fiqih, KeNUan
13	<b>Diana Nurul Aini S.Pd.</b>	Sie. Perpustakaan	S.1	Semua Pelajaran, Qur'an Hadits, Bahasa Arab
14	<b>Naili Fithriyah S.Pd.</b>	Sie. Pramuka	S.1	Semua Pelajaran, SBdP, Bahasa Arab

**Tabel 4.2**  
**Daftar Karyawan MI NU Khurriyatul Fikri<sup>53</sup>**

No	Nama	Jabatan	Status
1	<b>Muhammad Khoirul Faizin S.Pd</b>	Staff TU	KTT
2	<b>Sumono</b>	Tenaga Kebersihan	KTT
3	<b>Kariyun</b>	Penjaga Keamanan	KTT

**d. Sarana dan Prasarana**

Dalam rangka mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal keuntuk siswa, tentu harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana karena sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI NU Khurriyatul Fikri adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Ruangan MI NU Khurriyatul Fikri<sup>54</sup>**

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang
1.	Perpustakaan	1
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Ruang Kepala Sekolah, Guru, dan Kantor Tata Usaha	1
4.	UKS	1
5.	Koperasi	1
6.	Musholla	1
7.	WC	7
8.	Gudang	1
9.	Kelas	11
10.	Halaman/Upacara	1

<sup>53</sup>Data Dokumentasi TU MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor, dikutip tanggal 25 September 2021

<sup>54</sup>Data Dokumentasi TU MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor, dikutip tanggal 25 September 2021

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana dan Prasarana MI NU**  
**Khurriyatul Fikri<sup>55</sup>**

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang
1.	Mebelair	171
2.	Mesin ketik	1
3.	Telepon	1
4.	Sumber Air/PDAM	1
5.	Komputer	3
6.	Peralatan Lab	20
7.	Sarana Olahraga	3
8.	Sarana Kesenian	1
9.	Peralatan UKS	3

## 2. Analisis Data Validitas Dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Berikutnya merupakan mengujicobakan soal keuntuk partisipan didik yang lain ialah periset mengujicobakan soal keuntuk siswa di MI Nahdlatul Ulama 02 yang berjumlah 20 siswa. Riset ini memakai instrumen uji yang berbentuk uji opsi ganda sebanyak 20 soal. Butir soal yang valid hendak dipergunakan oleh periset selaku soal posttest di kelas pengeksperimenan serta kelas pengontrolan.

Soal diujicobakan keuntuk partisipan uji coba buat dihitung validitas item sub soal memakai rumus korelasi point biseral buat soal opsi ganda, dengan jumlah partisipan didik ( $N$ ) = 20 serta taraf signifikansi yang dipergunakan buat menghitung antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini ialah 5%. Item dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan item dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  5 % = 0,05 rumusnya ialah sebagai berikut:

---

<sup>55</sup>Data Dokumentasi TU MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor, dikutip tanggal 25 September 2021

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$M_p$  = Penskoran rata-rata pengitungan yang punya oleh *testee*, yang buat butir item yang bersangkutan telah dijawab benar

$M_t$  = Penskoran rata-rata dari skor total

$SD_t$  = Deviasi standar dari skor total

$p$  = Proporsisi *testee* yang menanggapi benar

$q$  = Proporsisi *testee* yang menjawab salah<sup>56</sup>

Untuk penghitungan ini peneliti dibantu dengan program Ms. Excel  $r_{tabel} = 0,4438$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal dikatakan tidak valid. Berikut ini hasil penghitungan yang diperoleh:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Validitas Item pilihan ganda**  
**Soal Uji Coba Instrumen Tes Pemahaman Siswa<sup>57</sup>**

No.	Kriteria	$r_{tabel}$	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	0,4438	1, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14,	15 soal
			15, 16, 18, 19, 20	
2.	Tidak Valid		2, 3, 7, 8, 17	5 soal
<b>Jumlah</b>				<b>20 soal</b>

Penghitungan validitas isi opsi ganda soal uji coba diperoleh 15 soal yang valid, hingga periset hendak memakai 15 soal yang valid tersebut selaku soal posttest buat kelas eksperimen serta kelas kontrol sehabis diberi perlakuan yang berbeda. Sebaliknya 5 soal yang tidak valid dibuang serta tidak digunakan selaku soal *posttest*.

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 185

<sup>57</sup> Hasil Perhitungan Terdapat Untuk Lampiran 1.1

Sehabis uji validitas dicoba, berikutnya dicoba uji reliabilitas buat instrumen uji uraian siswa. Uji reliabilitas digunakan buat mengenali tingkatan konsistensi jawaban instrumen uji yang sudah dikerjakan. Instrumen yang baik mempunyai jawaban yang tidak berubah- ubah buat kapanpun instrumen tersebut dipergunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil penghitungan reliabilitas 15 butir soal pilihan ganda dengan menggunakan rumus *KR-21* diperoleh  $r_{11} = 0,85$ . Jika  $r_{11} > 0,7$  maka soal dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika  $r_{11} < 0,7$  maka soal dikatakan tidak reliabel<sup>58</sup>. Dengan demikian dari hasil penghitungan yakni  $r_{11} = 0,85 > 0,7$  yang menunjukkan bahwa instrumen butir soal pilihan ganda dikatakan reliabel, penghitungan ini dibantu dengan program *microsoft excel*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Reliabilitas pilihan gandanya<sup>59</sup>**

Kriteria	$r_{11}$
Reliabel	0,85

Sedangkan penjumlahan reliabilitas soal essay memakai *Cronbach Alpha*. Apabila *cronbach alpha*  $> 0,6$  bisa dikata kalau instrumen tersebut ialah reliabel.<sup>60</sup>

### 3. Analisis Data Penelitian

Sehabis informasi terkumpul hingga langkah selanjutnya merupakan analisis informasi. Analisis

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 132

<sup>59</sup>Hasil Perhitungan Terdapat Untuk Lampiran 1.2

<sup>60</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mesia Ilmu, 2015), 171.

informasi dalam riset ini dengan metode memakai metode analisis informasi statistika selaku berikut:

**a. Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan ialah langkah awal dini yang dicantumkan dalam riset dengan metode masukkan hasil pengolahan informasi atau data instrumen uji yang sudah dijawab oleh responden ke dalam informasi tabel distribusi frekuensi. Buat menganalisis informasi dalam riset ini digunakan metode analisis statistik dengan cara berikan evaluasi nilai yang bersumber pada atas jawaban hasil uji tes yang sudah diberikan keuntuk responden. Ada pula analisis pengumpulan informasi dicoba buat mengenali apakah ada pengaruh pelaksanaan tata cara metode *mind mapping* terhadap uraian siswa buat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus merupakan selaku berikut:

- 1) Analisis pemahaman murid untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V B menggunakan metode ceramah

Berawal dari informasi instrumennya uji uraian murid berbentuk soal posttest opsi ganda setelah itu terbuat tabel penskoran hasil jawaban soal. Berikutnya dihitung nilai mean dari kelas kontrol ( V B) dengan rumus selaku berikut:

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1630}{22} \\ &= 74 \end{aligned}$$

Keterangan:

MX : Nilai merata-rataan kelas kontrolnya

$\sum X$  : Total nilai X kelas kontrolnya

N : Total kelas kontrolnya

Buat melaksanakan pengertian dari nilai *mean* tersebut, hingga terbuat jenis dengan langkah-langkah selaku berikut :

- (a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 100$$

$$L = 58$$

- (b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstanta)}$$

$$= 100 - 58 + 1$$

$$= 43$$

- (c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{43}{4}$$

$$= 10,75 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

Bersumber pada hasil penghitungan informasi di atas bisa diperoleh nilai 11 sehingga interval yang diambil kelipatan dari 11. Untuk mengkategorikan hasil belajar kognitif partisipan didik, hingga bisa disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi selaku berikut:

**Tabel 4.7**

**Data Interval Pemahaman Siswa Kelas V B (Kelas Kontrol)**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi
1.	Sangat Tinggi	91-100	4
2.	Tinggi	80- 90	3
3.	Sedang	69- 79	4
4.	Rendah	58- 68	11

Berdasarkan hasil dari penghitungan tabel di atas dengan rata-rata 74 masuk dalam interval (69-79) yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode ceramah kelas V B di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus tergolong sedang.

- 2) Analisis pemahaman siswa untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A menggunakan metode *mind mapping*

Berawal dari data instrumen tes berupa *posttest* dan dibuat tabel penskoran hasil jawaban soal *posttest*. Selanjutnya, dihitung nilai *mean* dari kelas eksperimen (V A) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2030}{23} \\ &= 88 \end{aligned}$$

Keterangan:

- MX : Nilai rata-rata kelas eksperimennya  
 $\sum X$  : Jumlah nilai X kelas eksperimennya  
 n : Jumlah kelas eksperimennya

Buat melaksanakan pengertian dari nilai *mean* tersebut, hingga terbuat jenis dengan langkah- langkah selaku berikut :

- (a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 100$$

$$L = 64$$

- (b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstatnta)}$$

$$= 100 - 64 + 1$$

$$= 37$$

- (c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{37}{4}$$

$$= 9,25 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Bersumber pada hasil penghitungan informasi di atas bisa diperoleh nilai 9 sehingga interval yang diambil kelipatan dari 9. Untuk mengkategorikan hasil belajar kognitif partisipan didik, hingga bisa disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi selaku berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Interval Pemahaman Siswa**  
**Kelas V A (Kelas Eksperimen)**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi
1.	Sangat tinggi	94-100	13
2.	Tinggi	84-93	1
3.	Sedang	74-83	7
4.	Rendah	64-73	2

Bersumber pada hasil dari penghitungan tabel di atas dengan rata-rata 88 masuk dalam interval ( 84-93) yang menampilkan kalau uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits memakai tata cara mind mapping kelas V A di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus terkategori besar.

#### **b. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis ialah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang pengamat ajukan. Dalam analisis ini pengamat mengadakan penghitungan lebih lanjut buat tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis sebagai berikut:

##### 1) Hipotesis deskriptif

Pengujian hipotesis awal serta kedua, riset ini memakai rumus uji Chi Kuadrat( $\chi^2$ ) satu ilustrasi. Ada pula langkah- langkahnya selaku berikut:

Pengujian hipotesis awal, rumusan hipotesisnya merupakan “uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V B memakai tata cara ceramah di MI NU Khurriyatul Fikri mempunyai jenis yang berbeda”. Ada pula langkah- langkah pengujian hipotesis deskriptif merupakan selaku berikut:

##### (a) Merumuskan hipotesis

Ho : Pemahaman murid yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V B

menggunakan metode ceramah di MI NU Khurriyatul Fikri memiliki kategori yang sama, atau

Ha : Pemahaman murid yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V B menggunakan metode ceramah di MI NU Khurriyatul Fikri memiliki kategori yang berbeda

(b) Menentukan taraf signifikansi

Untuk penelitian ini digunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\% = 0,05$

(c) Menghitung  $\chi^2$  hitung dan  $\chi^2$  tabel. Menghitung  $\chi^2$

hitung rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

(1) Untuk menentukan nilai (fe) dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned} fe &= \frac{\sum fo}{n} \\ &= \frac{(a+b)(a+c)}{n} = \frac{(23)(32)}{45} = 16,355 \\ &= \frac{(a+b)(b+d)}{n} = \frac{(23)(13)}{45} = 6,6444 \\ &= \frac{(a+c)(c+d)}{n} = \frac{(32)(22)}{45} = 15,6444 \\ &= \frac{(b+d)(c+d)}{n} = \frac{(13)(22)}{45} = 6,3555 \end{aligned}$$

(2) Menentukan nilai  $\chi^2$  hitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\ &= \frac{(21-16,355)^2}{16,355} + \frac{(2-6,6444)^2}{6,6444} + \\ &\quad \frac{(11-15,6444)^2}{15,6444} + \frac{(11-6,3555)^2}{6,3555} \\ &= 9,3384 \end{aligned}$$

(3) Menghitung  $\chi^2$  tabel

Nilai dari distribusi  $\chi^2$  tabel tergantung dari derajat bebas/ *degree of freedom*:

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(\alpha, \text{db})}, \text{ dengan } n = 4, \alpha = 5\%$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(\alpha, \text{db})}, \text{ db} = n-1 = 4-1 = 3$$

Nilai  $\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(0,05, 3)}$ , lihat tabel Chi Kuadrat = 7,815

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) satu sampel,

diperoleh  $\chi^2_{\text{hitung}}$  sebesar 9,3384 dan  $\chi^2_{\text{tabel}}$  sebesar 7,815. Pengujian hipotesis kedua, rumusan hipotesisnya adalah “pemahaman siswa untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas V menggunakan metode *mind mapping* di MI NU Khurriyatul Fikri memiliki kategori yang berbeda”. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

(a) Merumuskan hipotesis

Ho : Pemahaman murid untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas V menggunakan metode *mind mapping* di MI NU Khurriyatul Fikri memiliki kategori yang sama, atau

Ha : Pemahaman siswa untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas V menggunakan metode *mind mapping* di MI NU Khurriyatul Fikri memiliki kategori yang berbeda.

(b) Menentukan taraf signifikansi

Untuk penelitian ini digunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\% = 0,05$

(c) Menghitung  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dan  $\chi^2_{\text{tabel}}$ . Menghitung  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(1) Untuk menentukan nilai (fe) dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned} f_e &= \frac{\sum f_o}{n} \\ &= \frac{(a+b)(a+c)}{n} = \frac{(23)(32)}{45} = 16,355 \\ &= \frac{(a+b)(b+d)}{n} = \frac{(23)(13)}{45} = 6,6444 \\ &= \frac{(a+c)(c+d)}{n} = \frac{(32)(22)}{45} = 15,6444 \\ &= \frac{(b+d)(c+d)}{n} = \frac{(13)(22)}{45} = 6,3555 \end{aligned}$$

(2) Menentukan nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\ &= \frac{(21 - 16,355)^2}{16,355} + \frac{(2 - 6,6444)^2}{6,6444} + \frac{(11 - 15,6444)^2}{15,6444} + \frac{(11 - 6,3555)^2}{6,3555} \\ &= 9,3384 \end{aligned}$$

- (3) Menghitung  $\chi^2_{\text{tabel}}$   
 Nilai dari distribusi  $\chi^2_{\text{tabel}}$  tergantung dari derajat bebas/ *degree of freedom*:  
 $\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(\alpha, \text{db})}$ , dengan  $n = 4$ ,  $\alpha = 5\%$   
 $\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(\alpha, \text{db})}$ ,  $\text{db} = n-1 = 4-1 = 3$   
 Nilai  $\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(0,05, 3)}$ , lihat tabel Chi Kuadrat = 7,815

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) satu sampel, diperoleh  $\chi^2_{\text{hitung}}$  sebesar 9,3384 dan  $\chi^2_{\text{tabel}}$  sebesar 7,815.

## 2) Hipotesis komparatif

Analisis uji komparatif ini digunakan buat menguji rumusan hipotesis ketiga yang berbunyi “terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap pemahaman siswa untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas V di MI NU Khurriyatul Fikri”.

Pengujian hipotesis ketiga, riset ini memakai rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) 2 ilustrasi sample independen buat mengenali apakah ada pengaruh pelaksanaan tata cara *mind mapping* terhadap uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur’ an Hadits kelas V di MI NU Khurriyatul Fikri. Ada pula langkah- langkah penghitungannya selaku berikut:

### 4) Merumuskan hipotesis

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap pemahaman siswa untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas V di MI NU Khurriyatul Fikri, atau

$H_a$  : Terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap pemahaman siswa untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas V di MI NU Khurriyatul Fikri

Menentukan taraf signifiknasi ( $\alpha = 0,05$ )

### 5) Menghitung $\chi^2_{\text{hitung}}$ dan $\chi^2_{\text{tabel}}$

### 6) Menghitung $\chi^2_{\text{hitung}}$

Cara penghitungan menggunakan tabel kontingensi 2 x 2 (dua baris x dua kolom).

**Tabel 4.9**  
**Tabel Hasil Kontingensi Menghitung  $\chi^2_{\text{Hitung}}$**

Kelompok	Tingkat pengaruh perlakuan		Jumlah sampel
	Berpengaruh	Tidak berpengaruh	
Kelas eksperimen	a = 21	b = 2	a+b = 21+2
Kelas kontrol	c = 11	d = 11	c+d = 11+11
Jumlah	a+c = 21+11	b+d = 2+11	n = 45

n = Jumlah sampel

Dengan memperhatikan koreksi Yates, rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \frac{n(|ad-bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)} \\ &= \frac{45(|21 \cdot 11 - 2 \cdot 11| - \frac{1}{2} \cdot 45)^2}{(21+2)(21+11)(2+11)(11+11)} \\ &= \frac{45(|231 - 22| - 22,5)^2}{(23)(32)(13)(22)} \\ &= \frac{45(186,5)^2}{(23)(32)(13)(22)} \\ &= \frac{45(34782,25)}{1565201,25} \\ &= \frac{210496}{1565201,25} \\ &= 7,4357 \text{ dibulatkan menjadi } 7,436 \end{aligned}$$

7) Nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$

Nilai dari distribusi  $\chi^2_{\text{tabel}}$  tergantung derajat bebas.  $\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(\alpha, \text{db})}$  dengan dk = n-1,  $\alpha$  = taraf signifikansi. Dengan taraf signifikansi 5 % dan dk = 2-1 = 1, maka nilai  $\chi^2_{\text{tabel}} = 3,841$

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) dua sampel independen, diperoleh  $\chi^2_{\text{hitung}}$  sebesar 7,436 dan  $\chi^2_{\text{tabel}}$  sebesar 3,841.

#### 4. Analisis Lanjut

Sehabis ditemukan hasil dari pengujian ketiga hipotesis, selaku langkah terakhir hingga hipotesis dianalisis. Buat pengujian hipotesis deskriptif dengan metode menyamakan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel buat taraf signifikansi 5%. Sebaliknya buat pengujian hipotesis komparatif buat komparatif 2 ilustrasi independen dengan metode menyamakan nilai  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel buat taraf signifikansi 5%.

Bersumber pada pengujian hipotesis di atas, hingga bisa dianalisis tiap- tiap hipotesis selaku berikut:

- a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif tentang uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V memakai tata cara metode ceramah di MI NU Khurriyatul Fikri.

Buat uji hipotesis deskriptif awal buat mencari  $\chi^2$  tabel ialah dengan  $dk = n-1$  diperoleh dari  $4-1 = 3$ . Jadi  $\chi^2_{tabel}$  dengan  $dk = 3$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 7,815. Sebelumnya periset akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = Uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits V memakai tata cara ceramah di MI NU Khurriyatul Fikri mempunyai jenis yang sama, atau

$H_a$  = Uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits V memakai tata cara ceramah di MI NU Khurriyatul Fikri mempunyai jenis yang berbeda.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Bersumber pada hasil penghitungan hipotesis deskriptif tentang Uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits V memakai tata cara ceramah di MI NU Khurriyatul Fikri diperoleh  $\chi^2$  hitung sebesar 9, 3384. Setelah itu nilai tersebut dibanding dengan  $\chi^2$  tabel dengan  $dk = 3$  buat taraf signifikansi 5% merupakan sebesar 7, 815. Sebab  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel ( $9,3384 > 7,815$ ), hingga  $H_0$  tidak bisa ditolak. Dengan demikian bisa disimpulkan kalau uraian pemahaman siswa buat mata

pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V memakai tata cara ceramah di MI NU Khurriyatul Fikri mempunyai jenis yang berbeda.

- b. Uji signifikansi hipotesis deskriptif tentang uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V memakai tata cara mind mapping di MI NU Khurriyatul Fikri. Untuk uji hipotesis deskriptif kedua untuk mencari  $\chi^2_{tabel}$  yakni dengan  $dk = n-1$  diperoleh dari  $4-1 = 3$ . Jadi  $\chi^2_{tabel}$  dengan  $dk = 3$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 7,815. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = Uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V memakai tata cara mind mapping di MI NU Khurriyatul Fikri mempunyai jenis yang sama, atau

$H_a$  = Pemahaman murid dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V menggunakan metode *mind mapping* di MI NU Khurriyatul Fikri memiliki kategori yang berbeda.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak

Bersumber pada hasil penghitungan hipotesis deskriptif tentang uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V memakai tata cara mind mapping di MI NU Khurriyatul Fikri diperoleh  $\chi^2$  hitung sebesar 9,3384. Setelah itu nilai tersebut dibanding dengan  $\chi^2$  tabel dengan  $dk= 3$  buat taraf signifikansi 5% merupakan sebesar 7,815. Sebab  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel ( $9,3384 > 7,815$ ), hingga  $H_a$  diterima. Dengan demikian bisa disimpulkan kalau uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V memakai tata cara mind mapping di MI NU Khurriyatul Fikri mempunyai jenis yang berbeda.

- c. Uji signifikansi hipotesis komparatif tentang apakah ada pengaruh pelaksanaan tata cara mind mapping terhadap uraian pemahaman siswa buat mata pelajaran

Al- Qur' an Hadits kelas V di MI NU Khurriyatul Fikri

Bersumber pada hasil penghitungan uji hipotesis komparatif 2 ilustrasi independen, hingga buat mengenali apakah ada pengaruh pelaksanaan tata cara mind mapping terhadap uraian pemahaman siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V MI NU Khurriyatul Fikri dengan metode menyamakan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel. Tadinya periset hendak memastikan perumusan hipotesisnya selaku berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh pelaksanaan tata cara mind mapping terhadap uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V MI NU Khurriyatul Fikri, atau

Ha: Ada pengaruh pelaksanaan tata cara mind mapping terhadap uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V MI NU Khurriyatul Fikri.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka Ha tidak dapat ditolak, atau

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka Ha ditolak

Bersumber pada hasil penghitungan hipotesis komparatif tentang apakah ada pengaruh pelaksanaan tata cara mind mapping terhadap uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V MI NU Khurriyatul Fikri diperoleh  $\chi^2$  hitung sebesar 7, 436. Setelah itu nilai tersebut dibanding dengan  $\chi^2$  tabel dengan dk = 1 buat taraf signifikansi 5% merupakan sebesar 3, 841. Sebab  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel (7, 436 > 3, 841), hingga Ha tidak bisa ditolak. Dengan demikian bisa disimpulkan ada pengaruh pelaksanaan tata cara mind mapping terhadap uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V MI NU Khurriyatul Fikri.

## B. Pembahasan

Bersumber pada analisis informasi hasil riset, buat keadaan dini dikenal kalau keterlibatan siswa dalam proses pendidikan cenderung pasif sebab siswa cuma mencermati uraian modul dari guru. Perihal demikian menyebabkan siswa hadapi kejenuhan serta kebosanan yang bisa berakibat buat

rendahnya uraian terhadap modul pelajaran. Apabila keterlibatan siswa dalam menjajaki pendidikan pasif, hingga bisa pengaruhi uraian pemahaman siswa. Riset ini hendak mangulas tentang pengaruh tata cara metode *mind mapping* terhadap uraian pemahaman siswa buat mata pelajaran Al-Qur' an Hadits kelas V di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Pengambilan informasi riset dicoba di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor buat kelas V A selaku kelas eksperimen, ialah pendidikan memakai tata cara *mind mapping* serta kelas V B selaku kelas kontrol memakai tata cara ceramah. Modul yang jadi pokok bahasan, ialah modul tentang “Saya dapat membaca hukum bacaan mim mati”. Riset dicoba sebanyak 2 kali pertemuan buat tiap- tiap kelas. Tiap pertemuan dilaksanakan proses pendidikan dengan berikan perlakuan yang berbeda serta diakhir pertemuan kedua kelas tiap- tiap diberikan soal posttest. Berikut ini tahap- tahap dalam melakukan riset :

1. Sesi persiapan
  - a. Membuat perencana penerapan pendidikan( RPP).
  - b. Penyusunan kisi- kisi instrumennya yang akan uji uji coba.
  - c. Penyusunan instrumen uji berbentuk soal opsi ganda.
  - d. Instrumen uji diteliti oleh pakar.
  - e. Mengujicobakan instrumen uji keuntung partisipan uji coba buat siswa non responden.
  - f. Penganalisaan soal uji coba yang sudah dikerjakan partisipan uji coba setelah itu mengambil soal yang valid buat dijadikan soal posttest.
2. Sesi pelaksanaan
  - a. Penerapan pembelajaran untuk kelas eksperimen
 

Pendidikan yang dilaksanakan buat kelas eksperimen, ialah kelas V A memakai tata cara *mind mapping*. Waktu yang digunakan dalam riset ini sebanyak 2 kali pertemuan (4x40 menit) serta diakhir pertemuan kedua diberikan soal posttest. Ada pula langkah- langkah tata cara *mind mapping* selaku berikut:

    - 1) Guru membagi partisipan didik jadi sebagian kelompok.

- 2) Partisipan didik bersama kelompok berdiskusi membuat catatan- catatan kecil dari modul yang telah di informasikan oleh guru dikertas yang telah disediakan oleh guru.
- 3) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja dari dialog di depan kelas.
- 4) Guru melakukan klarifikasi serta berikan penguatan terhadap hasil dialog partisipan didik.

b. Penerapan pembelajaran untuk kelas kontrol

Pendidikan yang dilaksanakan buat kelas kontrol, ialah kelas V B memakai tata cara ceramah. Waktu yang digunakan dalam riset ini sebanyak 2 kali pertemuan (2x40 menit) serta diakhir pertemuan kedua diberikan soal posttest. Proses pendidikan ini, guru menarangkan modul tentang saya dapat membaca hukum teks mim mati sebaliknya siswa mencermati serta mencatat uraian dari guru. Setelah itu guru membagikan peluang untuk siswa buat bertanya seputar modul “Saya dapat membaca hukum teks mim mati”, serta guru pula berupaya membagikan persoalan keuntuk siswa selaku proses interaksi antara guru serta siswa. Pembelajaran konvensional sangat menghalangi tingkatan keaktifan segala partisipan didik sebab proses pendidikan cuma berpusat buat guru sehingga partisipan didik gampang hadapi kejenuhan serta kebosanan sebab pendidikan yang bertabiat monoton. Perihal demikian mempengaruhi buat uraian siswa terhadap modul yang di informasikan.

3. Sesi evaluasi

Penilaian yang dicoba dalam riset ini dengan berikan soal posttest buat pemahaman siswa buat kelas eksperimen serta kelas kontrol sehabis memperoleh perlakuan yang berbeda. Pemberian soal posttest selaku metode penilaian bertujuan buat mendapatkan informasi akhir uraian siswa yang digunakan selaku pembuktian hipotesis.

Bersumber pada analisis yang sudah periset jalani, hingga pembahasannya merupakan selaku berikut:

Awal, bersumber pada pengujian hipotesis deskriptif tentang uraian pemahaman siswa buat mata pelajaran Al- Qur’an Hadits kelas V B yang memperoleh perlakuan tata cara

ceramah mempunyai jenis yang berbeda sebab diperoleh  $\chi^2$  hitung  $\chi^2$  tabel (9, 3384 > 7, 815), hingga  $H_a$  tidak bisa ditolak serta diperoleh rata-rata sebesar 74 masuk dalam interval (69- 79) yang menampilkan kalau uraian pemahaman siswa buat mata pelajaran Al-Qur' an Hadits memakai tata cara ceramah kelas V B di MI NU Khurriyatul Fikri terkategori lagi.

Kedua, bersumber pada pengujian hipotesis deskriptif uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V A yang memperoleh perlakuan tata cara mind mapping mempunyai jenis yang berbeda sebab diperoleh  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel (9, 3384 > 7, 815), hingga  $H_a$  tidak bisa ditolak serta diperoleh rata-rata 88 masuk dalam interval (84 - 93) yang menampilkan kalau uraian pemahaman siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits memakai tata cara mind mapping kelas V A di MI NU Khurriyatul Fikri terkategori besar.

Rata-rata uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits antara kelas eksperimen serta kelas kontrol dari kedua analisis tersebut menampilkan kalau pendidikan memakai tata cara mind mapping mempunyai jenis yang besar sebaliknya pendidikan memakai tata cara ceramah mempunyai jenis yang sedang sehingga uraian pemahaman siswa kelas V A memakai tata cara mind mapping lebih besar dibanding uraian pemahaman siswa kelas V B memakai tata cara ceramah buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits di MI NU Khurriyatul Fikri.

Ketiga, bersumber pada pengujian hipotesis komparatif apakah ada pengaruh tata cara mind mapping terhadap uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V di MI NU Khurriyatul Fikri. Bersumber pada hasil penghitungan memakai rumus rumus Chi Kuadrat 2 ilustrasi independen diperoleh  $\chi^2$  hitung sebesar 7, 436 serta  $\chi^2$  tabel dengan  $dk= 1$  serta taraf signifikikan 5% merupakan 3, 841, yang menampilkan kalau  $\chi^2$  hitung  $\chi^2$  tabel( 7, 436 > 3, 841). Dengan demikian bisa disimpulkan  $H_a$  tidak bisa ditolak yang menampilkan kalau ada pengaruh tata cara mind mapping terhadap uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur' an Hadits kelas V di MI NU Khurriyatul Fikri.

Tabel 4.10<sup>61</sup>

## Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.330 <sup>a</sup>	1	.002		
Continuity Correction <sup>b</sup>	7.436	1	.006		
Likelihood Ratio	10.015	1	.002		
Fisher's Exact Test				.003	.003
Linear-by-Linear Association	9.131	1	.003		
N of Valid Cases	45				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.35.

b. Computed only for a 2x2 table.

Hasil dari penghitungan manual serta program SPSS hasilnya merupakan sama buat tabel pearson chi square serta continuity correction. Terpaut dengan teori serta hasil riset di atas, menampilkan kalau pelaksanaan tata cara mind mapping bertujuan buat menarik atensi siswa dalam menjajaki pendidikan dengan baik sehingga kedudukan yang dimainkan siswa cocok dengan skenario yang terbuat oleh guru. Dengan memakai tata cara mind mapping siswa bisa menjajaki pendidikan dengan baik serta aktif sehingga hendak mendapatkan uraian modul secara maksimal. Dengan demikian bisa disimpulkan kalau buat proses pendidikan Al- Qur' an Hadits spesialnya buat modul tentang saya dapat membaca hukum teks mim mati pas diterapkan tata cara mind mapping sebab bisa mempengaruhi terhadap uraian siswa jadi lebih baik.

<sup>61</sup>Hasil Perhitungan Terdapat Untuk Lampiran 1.3